

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT



**PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN PT SINERGI DAYA INSANI**

Oleh:

Siti Asmanah, SE., M.Si., Ak

NIDN 03 110257 02

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
Tahun Akademik. 2019/2020

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT INTERNAL FEB – UMJ

**Judul Pengabdian : Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan
PT Sinergi Daya Insani**

Program Studi : Akuntansi

Disusun dan dilaksanakan oleh :

- a. Nama Lengkap : Siti Asmanah, SE., Ak., M.Si
- b. NIDN (Jika ada) : 03 110257 02
- c. Program Studi : Akuntansi
- d. No. Hp : 082217539396
- e. Alamat Email : asmanah.siti@yahoo.com

Jakarta, 3 Agustus 2020

**Mengetahui
Ketua Program Studi**



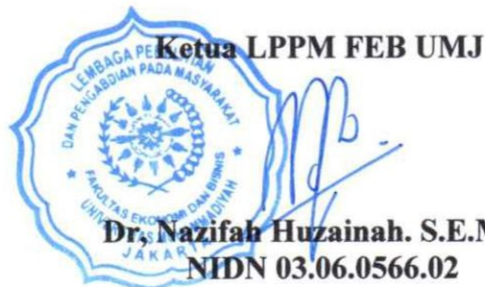
**Dr.M. Irfan Tarmizi, SE MBA, Ak,CA
NIDN 03 230372 03**



**Siti Asmanah. SEAk MSi
NIDN 03 110257 02**

Menyetujui,

Ketua LPPM FEB UMJ



**Dr. Nazifah Huzainah. S.E.M,M
NIDN 03.06.0566.02**

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

I. Pendahuluan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan sebagai bagian tugas dosen dalam menjalankan bagian Catur Darma Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM)

Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mendekatkan dunia Perguruan Tinggi dengan masyarakat, serta mengaplikasikan keilmuan akuntansi yang dimiliki guna membantu kelompok masyarakat untuk mengembangkan diri.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini terselenggara atas kerjasama, Tim Pengabdian Masyarakat FEB UMJ dengan PT. Sinergi Daya Insani,

Dari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jakarta dilaksanakan oleh Dosen Progam Studi Akuntansi Ibu Siti Asmanah.SE.Ak.M.Si

PT Sinergi Daya Insani merupakan sebuah perusahaan jasa konsultan swasta nasional yang bergerak di bidang penilaian, kajian, konsultasi dan pelatihan di bidang manajemen sumber daya manusia . PT SDI dipimpin oleh seorang Direktur yakni Ibu Tity Mulya

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya , pada PT Sinergi Daya Insani terdapat beberapa pihak yang saling berhubungan yaitu pihak perusahaan, pihak konsumen serta pihak para tenaga ahli yang dilibatkan. Tenaga ahli ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perusahaan, bertindak untuk dan

atas nama perusahaan memberikan assesmen dan pelatihan akan tetapi tidak mempunyai ikatan kerja yang permanen dengan perusahaan ,

Sebagaimana halnya perusahaan di Indonesia, PT Sumber Daya Insani juga mempunyai kewajiban kepada Pemerintah, antara lain kewajiban perpajakan. Baik Pajak Penghasilan PPH 21, PPN dan PPH Badan. Dalam menghitung pajak PPH badan, maka perhitungan akan didasarkan pada Laporan Keuangan Perusahaan. Laporan Keuangan juga merupakan bentuk pertanggung jawaban Direksi kepada pemilik atau pemegang Saham. Laporan Keuangan juga memberikan banyak informasi kepada pembacanya baik pihak internal maupun eksternal.

Informasi yang dapat diperoleh dari Laporan Keuangan antara lain: Informasi mengenai kondisi dan posisi keuangan perusahaan serta informasi mengenai kinerja perusahaan. Laporan keuangan harus disusun sesuai dengan standar Akuntansi dan melalui tahapan siklus akuntansi.

Berdasarkan kondisi di atas, maka menjadi faktor pendorong dilaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Dengan ketersediaan tenaga ahli di bidang Akuntansi, diharapkan dapat mendampingi dan memberikan saran bagi penyusunan Laporan Keuangan PT Sumber Daya Insani

II. Tujuan dan Manfaat Kegiatan

- a. Tujuan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan untuk
 1. Melaksanakan salah satu catur dharma perguruan tinggi, khususnya bagi Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Perguruan Tinggi Muhammadiyah;

2. Mengaplikasikan ilmu pengetahuan khususnya akuntansi untuk membantu kelompok masyarakat berkarya.

b. Manfaat Kegiatan

1. PT Sinergi Daya Insani mampu menyusun Laporan Keuangannya
2. Dengan disusunnya Laporan Keuangan , perusahaan dapat memenuhi kewajiban pajaknya
3. PT Sinergi Daya Insani dapat mengevaluasi kinerjanya

III. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung dalam tiga tahap sebagai berikut :

- Tahap Pertama berupa beberapa kali tatap muka di bulan Februari 2020 bertempat di kantor PT Sinergi Daya Insani di Lebak Bulus. Dihadiri oleh Ibu Siti Asmanah SE.Ak.M.Si dan Ibu Tity Mulya serta tenaga administrasi Sdr Didit
- Tahap kedua berupa beberapa kali pertemuan zoom meeting di bulan Maret 2020 antara Ibu Siti Asmanah SE.Ak.M.Si serta sdr Didit
- Tahap ketiga berupa beberapa kali pertemuan dan saling mengirim email di bulan April 2020 antar Ibu Siti Asmanah SE.Ak.M.Si dan sdr Didit serta Ibu Tity Mulya

IV. Pelaksanaan Kegiatan

Tahap I

Pada Tahap I disampaikan informasi mengenai Laporan keuangan, baik jenisnya seperti Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Arus kas, Laporan Ekuitas serta Catatan atas Laporan Keuangan. Selanjutnya disampaikan mengenai siklus akuntansi yang dimulai dari pencatatan hingga terbitnya Laporan Keuangan

Kemudian mulai mempersiapkan Laporan Keuangan dengan :

1. Persiapan Penyusunan sistim informasi yang pernah disampaikan, baik kode rekening maupun buku dan catatan yang diperlukan
2. Persiapan tenaga atau petugas yang mengerjakan
3. Persiapan peralatan yakni komputer dengan software akuntansi zahir

Tahap II

Mulai memasukkan seluruh dokumen transaksi ke software Zahir sesuai kode rekening yang telah ditetapkan. Selama proses ini beberapa kali dilakukan diskusi terutama menyangkut perkiraan atau akun yang bersangkutan.

Tahap ini secara cash program berlangsung selama 1 bulan dan diawal ya masih sering terjadi hambatan tentang kode rekening yang dipakai, akhirnya dapat lancar setelah terbiasa.

Tahap III

Menerbitkan Laporan Keuangan dengan melakukan penutupan proses akuntansi, baik dengan cara mempersiapkan jurnal penyesuaian serta jurnal penutup,

menghitung penyusutan serta memeriksa biaya yang masih harus dibayar dan lain lain sampai pencetakan Laporan Keuangan.

V. Hasil Kegiatan

Hasil dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- PT SDI mempunyai sistim akuntansi dimulai dari kebijakan akuntansi, kode rekening dan pengolahan datanya menggunakan software zahir
- PT SDI dapat menyusun Laporan Keuangan
- PT SDI dapat melakukan reviu dan analisa dari kegiatan usahanya berdasarkan Laporan Keuangan
- PT SDI dapat membuat Laporan Pajak yang diperlukan dari Laporan Keuangannya

VI. Penutup :

1. Setelah dilakukan perbaikan atau melengkapi sistim yang ada berdasarkan saran-saran dari sudut pandang akuntansi, maka sebelum diimplementasikan kepengguna maka harus diberikan pelatihan tentang pentingnya dan manfaat akuntansi serta laporan keuangan, dimulai dari pembuatan kebijakan akuntansi .
2. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat seperti ini memberikan manfaat banyak bagi tim. Dengan adanya kegiatan ini tim dapat mengaplikasikan ilmu dengan membantu kelompok masyarakat tertentu yang punyai keterbatasan atas disiplin ilmu akuntansi.
3. Selain itu, bagi tim sendiri, kegiatan seperti ini justru membuka wawasan pengetahuan tentang penggunaan teknologi informasi, dan kebutuhan informasi akuntansi untuk institusi yang mempunyai karakteristik yang berbeda-beda dan memiliki kekhasnya tersendiri.



Sinergi Daya Insani
Psychology Consultant and HR. Management

Nomor : 042/SDI/TM/VI/20

Jakarta, 5 Juni 2020

Kepada yth,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Jakarta

Di Tempat

Perhal : UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamualaikum Wr Wb

Dengan hormat,

Salam sejahtera kami sampaikan semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT, Dengan telah selesainya kegiatan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan PT Sinergi Daya Insani yang dilaksanakan oleh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis – Fakultas Ekonomi UMJ :

Ibu Siti Asmanah SE.Ak.M.Si

Di perusahaan kami : PT SINERGI DAYA INSANI

Beralamat di Jl . Taman Lebak Bulus IV blok H no 19 D
Lebak Bulus . Jakarta Selatan

Secara formal, kunjungan dan konsultasi telah dilaksanakan dalam :

bulan Februari 2020, Berupa kunjungan langsung

bulan Maret 2020 dan April 2020 secara on line

Atas saran, masukan dan pengarahan serta bimbingan yang diberikan, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya , baik kepada Ibu Siti Asmanah SE.Ak.M.Si (Dosen) maupun kepada Institusi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMJ.

Semoga di lain waktu dapat dilaksanakan kembali

Wassalamualaikum

Tity Mulya

Direktur



Sinergi Daya Insani
Psychology Consultant and HR. Management

Nomor : 026/SDI/TM/II/20

Jakarta, 22 Feb 2020

Kepada yth,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Jakarta

Di Tempat

Assalamualaikum Wr Wb

Dengan hormat,

Melanjutkan pembicaraan beberapa waktu yang lalu, perkenankanlah kami:

PT SINERGI DAYA INSANI

Beralamat di Jl . Taman Lebak Bulus IV blok H no 19 D

Lebak Bulus . Jakarta Selatan

Mengajukan permohonan untuk dapat dilaksanakan kegiatan review atas administrasi dan keuangan berupa **Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan** pada perusahaan kami :

PT. Sinergi Daya Insani , yang akan dilaksanakan oleh Bapak /Ibu Dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta

Atas perhatian dan bantuan yang Bapak berikan, kami ucapkan terima kasih

Wassalamualaikum

Tity Mulya

Direktur



MATERI LAPORAN KEUANGAN

OLEH :

SITI ASMANAH SE. Ak. M. Si.

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

Tujuan Laporan Keuangan

- ▶ Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Tujuan laporan keuangan :

- memberikan informasi mengenai:
 - posisi keuangan,
 - kinerja keuangan
 - arus kas entitas

yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Tujuan Laporan Keuangan

- Laporan keuangan menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.
- Laporan keuangan menyajikan informasi :
 - ▶ aset;
 - ▶ liabilitas;
 - ▶ ekuitas;
 - ▶ pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian;
 - ▶ kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik; dan
 - ▶ arus kas.

RUANG LINGKUP

- ▶ Entitas menerapkan Pernyataan ini dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan bertujuan umum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.
- ▶ Pernyataan ini tidak berlaku bagi penyusunan dan penyajian laporan keuangan entitas syariah.

Definisi

- ▶ **Laba rugi** adalah total penghasilan dikurangi beban, tidak termasuk komponen-komponen penghasilan komprehensif lain.
- ▶ **Laporan keuangan bertujuan umum** (selanjutnya disebut "laporan keuangan") adalah laporan keuangan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna laporan.
- ▶ **Penyesuaian reklasifikasi** adalah jumlah yang direklasifikasi ke laba rugi periode berjalan yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode berjalan atau periode sebelumnya
- ▶ **Standar Akuntansi Keuangan (SAK)** adalah Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.
- ▶ **Tidak praktis**, Penerapan suatu persyaratan dianggap tidak praktis jika entitas tidak dapat menerapkannya setelah melakukan segala upaya yang rasional.
- ▶ **Total penghasilan komprehensif** adalah perubahan ekuitas selama satu periode yang dihasilkan dari transaksi dan peristiwa lain, selain perubahan yang dihasilkan dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik.



Laporan Keuangan eff 2015

- ▶ PSAK 1 → Penyajian Laporan Keuangan
 - ▶ Komponen
 - ▶ Tanggung jawab laporan keuangan

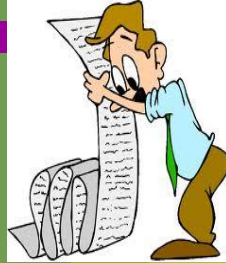
Karakteristik umum

- Penyajian secara wajar dan kepatuhan terhadap SAK
- Kelangsungan usaha
- Dasar akrual
- Material dan agregasi
- Saling hapus
- Frekuensi pelaporan
- Informasi komparatif
- Konsistensi penyajian

Identifikasi laporan keuangan

- Laporan Posisi Keuangan
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
- Laporan Perubahan Ekuitas
- Laporan Arus Kas
- Catatan atas Laporan Keuangan

Komponen Laporan Keuangan



- a. *laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode;*
- b. ***laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode;***
- c. *laporan perubahan ekuitas selama periode;*
- d. *laporan arus kas selama periode;*
- e. *catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lain; dan*
- ea ***informasi komparatif untuk mematuhi periode sebelumnya sebagaimana ditentukan dalam paragraf 38 dan 38A***
- f. *laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif sebelumnya yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya sesuai dengan paragraf 40A-40D.*

Laporan Keuangan

- Entitas diperkenankan menggunakan judul laporan keuangan
- Entitas menyajikan semua komponen laporan keuangan lengkap dengan **keutamaan yang sama**
- **Manajemen entitas bertanggung jawab** atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.
- ▶ Entitas dapat pula menyajikan, terpisah dari laporan keuangan:
 - ▶ laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value added statement*), khususnya bagi industri dimana faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap karyawan sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting.



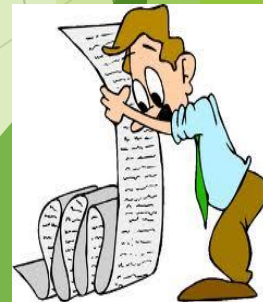
Karakteristik Umum

- ▶ Penyajian secara wajar dan kepatuhan terhadap SAK
 - ▶ Menyebutkan secara eksplisit kepatuhan terhadap SAK
 - ▶ Kepatuhan terhadap PSAK memberikan pemahaman yang salah (kondisi jarang terjadi) → tidak sesuai PSAK
- ▶ Kelangsungan usaha
 - ▶ Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha, mengungkapkan fakta jika terjadi pelanggaran asumsi
- ▶ Dasar akrual
- ▶ Material dan agregasi
- ▶ Saling hapus atau diizinkan → Tidak boleh kecuali disyaratkan suatu PSAK
- ▶ Frekuensi pelaporan → Tahunan
- ▶ Informasi komparatif → Periode sebelumnya
- ▶ Konsistensi penyajian → Penyajian dan klasifikasi



Identifikasi Laporan Keuangan

- ▶ Entitas mengidentifikasi laporan keuangan secara jelas dan membedakan dari informasi lain dalam dokumen publikasi yang sama
- ▶ Menyajikan informasi berikut:
 - ▶ Nama entitas dan periode laporan
 - ▶ Apakah laporan satu atau kelompok
 - ▶ Tanggal akhir periode atau periode yang dicakup.
 - ▶ Mata uang pelaporan
 - ▶ Pembulatan



Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

- ▶ Perubahan definisi seperti Kewajiban menjadi Liabilitas dan hak minoritas menjadi kepentingan nonpengendali (*non-controlling interest*)
- Penyajian kepentingan non pengendali sebagai bagian ekuitas dan bagian laba bukan sebagai pengurang laba → LK konsolidasian
- ▶ Urutan penyajian laporan keuangan dalam ilustrasi menurut PSAK 1 berbeda dengan IAS 1 (Aset tidak lancar di atas)
- ▶ Minimum line item Penyajian Neraca → untuk nilai material disajikan secara terpisah, namun jika tidak material dijelaskan dalam kelompok namun tetap ada penjelasan terpisah.

Laporan Posisi Keuangan

ASET	LIABILITAS
Aset Lancar	Liabilitas Jangka Pendek
Aset tidak Lancar	Liabilitas Jangka Panjang
	Ekuitas
	Hak Non Pengendali
	Ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk

← PSAK 1



IAS 1 →

ASET	Ekuitas
Aset tidak Lancar	Hak Non Pengendali
Aset Lancar	Ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk
	Liabilitas
	Liabilitas Jangka Pendek
	Liabilitas Jangka Panjang



Laporan Posisi Keuangan

- ▶ Informasi minimal yang disajikan dalam laporan keuangan dapat ditambahkan jika penambahan tersebut relevan.
- ▶ Penyajian dalam line sendiri atau dalam notes tergantung dari materialitas informasi tersebut.
- ▶ Perbedaan aset lancar dan tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan jangka panjang
 - ▶ Pajak tangguhan tidak boleh diklasifikasikan sebagai jangka pendek

Pos dalam Laporan

- ▶ Penyajian aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang sebagai klasifikasi yang terpisah.
- ▶ Kecuali penyajian berdasarkan likuiditas memberikan informasi yang lebih relevan dan dapat diandalkan maka digunakan urutan likuiditas.
- ▶ Perusahaan keuangan berdasarkan likuiditas
- ▶ Pemisahan jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan atau diselesaikan setelah lebih dari dua belas bulan untuk setiap pos aset dan liabilitas, jika nilainya digabung.



Aset lancar

- ▶ Klasifikasi aset lancar, jika:
 - ▶ mengharapkan akan merealisasikan aset, atau bermaksud untuk menjual atau menggunakannya, dalam siklus operasi normal;
 - ▶ memiliki aset untuk tujuan diperdagangkan;
 - ▶ mengharapkan akan merealisasi aset dalam jangka waktu 12 bulan setelah pelaporan; atau
 - ▶ kas atau setara kas (PSAK 2: Laporan Arus Kas) kecuali aset tersebut dibatasi pertukarannya atau penggunaannya untuk menyelesaikan liabilitas sekurang-kurangnya 12 bulan setelah periode pelaporan.
- ▶ Entitas mengklasifikasikan aset yang tidak termasuk kategori tersebut sebagai aset tidak lancar.

Liabilitas jangka pendek

- ▶ Klasifikasi liabilitas pendek, jika:
 - ▶ memperkirakan akan menyelesaikan liabilitas tersebut dalam siklus operasi normalnya;
 - ▶ memiliki liabilitas tersebut untuk tujuan diperdagangkan;
 - ▶ liabilitas tersebut jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan; atau
 - ▶ tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurangnya 12 bulan setelah periode pelaporan.
- ▶ Entitas mengklasifikasi liabilitas yang tidak termasuk kategori tersebut sebagai liabilitas jangka panjang.

Liabilitas

- ▶ Liabilitas keuangan yang dibiayai kembali yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek, jika pembiayaan kembali bukan merupakan diskresi entitas atau kesepakatan pembiayaan kembali diselesaikan setelah periode pelaporan.
- ▶ Pelanggaran perjanjian utang yang mengakibatkan kreditur meminta percepatan pembayaran, maka liabilitas tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka pendek, meskipun kreditur mengizinkan penundaan pembayaran selama 12 bulan setelah tanggal pelaporan tetapi persetujuan tersebut diperoleh setelah tanggal pelaporan

Penyajian dalam Laporan Posisi Keuangan atau Calk

- ▶ Sub klasifikasi yang disajikan dan diklasifikasikan dengan cara yang tepat sesuai dengan operasi entitas.
- ▶ Penyajian / pengungkapan entitas
 - ▶ Jumlah saham modal dasar, modal diterbitkan dan disetor penuh, nilai nominal, rekonsiliasi jumlah saham beredar, saham entitas yang dikuasai oleh anak, asosiasi entitas sendiri, saham dicadangkan untuk penerbitan opsi.
 - ▶ Sifat dan tujuan setiap pos cadangan dalam ekuitas.
 - ▶ Jika modalnya tidak terbagi dalam saham: perubahan selama periode setiap jenis kepentingan, hak keistimewasaan dan pembatasan dari setiap komponen.
 - ▶ Reklasifikasi

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

- ▶ Laporan Laba rugi → Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.
- ▶ Penyajian laporan laba rugi dengan memasukkan unsur laba komprehensif
- ▶ Laba dialokasikan untuk pemegang saham minoritas dan mayoritas
- ▶ Ketentuan minimum item dalam laporan laba rugi.
- ▶ Klasifikasi beban berdasarkan fungsi dan sifat, jika disajikan berdasarkan fungsi ada pengungkapan berdasarkan sifat
- ▶ Penyajian “pos luar biasa / extraordinary item” tidak diperkenankan lagi
- ▶ Minimum line item untuk komponen laporan laba rugi komprehensif untuk memberikan informasi kepada pengguna → beban keuangan, pajak.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

- ▶ Penyajian laporan keuangan dengan dua pendekatan:
 - ▶ Laporan laba rugi terpisah dari laporan penghasilan komprehensif lain, sehingga terdapat dua laporan.
 - ▶ Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam satu laporan.
- ▶ Penyajian laba rugi untuk periode berjalan diatribusikan kepada kepentingan pengendali dan non pengendali.
- ▶ Penyajian total laba rugi komprehensif untuk periode berjalan diatribusikan kepada kepentingan pengendali dan non pengendali.

Laporan Perubahan Ekuitas atau Catatan atas LK

- ▶ Analisis penghasilan komprehensif lain berdasarkan pos
- ▶ Jumlah dividen yang diatribusikan kepada pemilik dan nilai dividen per saham, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.
- ▶ Penyajian dibedakan untuk masing-masing kelas:
 - ▶ modal disetor
 - ▶ Saldo akumulasi dari penghasilan komprehensif
 - ▶ Saldo laba

Laporan Arus Kas

- ▶ Informasi arus kas memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas dan kebutuhan entitas dalam menggunakan arus kas tersebut.
- ▶ PSAK 2 : Laporan Arus Kas mengatur persyaratan penyajian dan pengungkapan informasi arus kas

Catatan atas Laporan Keuangan

- ▶ Catatan atas laporan keuangan
 - ▶ Menyajikan informasi dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi → dasar pengukuran, kebijakan yang relevan, asumsi dalam estimasi;
 - ▶ Mengungkapkan informasi yang disyaratkan SAL yang tidak disajikan di bagian mana pun dalam laporan keuangan;
 - ▶ Memberikan informasi yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan, tetapi informasi tersebut relevan untuk memahami laporan keuangan → (pengelolaan modal)
- Sepanjang praktis, penyajian catatan atas laporan keuangan dilakukan secara **sistematis**
- Membuat referensi silang atas setiap pos untuk informasi yang berhubungan dalam catatan atas laporan keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan

- ▶ **Modal** - Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi tujuan, kebijakan dan proses entitas dalam mengelola modal.
 - ▶ Informasi kualitatif, kuantitatif
 - ▶ Pemenuhan persyaratan modal
- ▶ **Instrumen keuangan yang memiliki fitur opsi jual dan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas** – data kuantitatif diklasifikasikan sebagai ekuitas, tujuan, kebijakan, proses, arus kas keluar dan bagaimana penentuannya.

Catatan atas Laporan Keuangan

- ▶ Pengungkapan lain
 - ▶ Jumlah dividen diumumkan atau diumumkan sebelum penyelesaian laporan keuangan.
 - ▶ Jumlah dividen preferen yang tidak diakui.
- ▶ Pengungkapan berikut jika tidak diungkapkan di bagian manapun dalam informasi yang dipublikasi bersama LK:
 - Domisili dan bentuk hukum, negara pendirian, alamat kantor dan lokasi utama kantor
 - Sifat operasi dan kegiatan utama
 - Nama entitas induk dan nama entitas induk terakhir dalam kelompok usaha
 - Bagi entitas yang mempunyai umur terbatas, informasi tentang umur entitas